MANAJEMEN WAKTU BELAJAR SISWA DI SMP *FULL DAY SCHOOL* DAN IMPLIKASINYA DALAM BIMBINGAN DAN KONSELING

SKRIPSI

untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

Oleh
HASANAH
15006012/2015

JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2019

PERSETUJUAN SKRIPSI

MANAJEMEN WAKTU BELAJAR SISWA DI SMP *FULL DAY SCHOOL* DAN IMPLIKASINYA DALAM BIMBINGAN DAN KONSELING

Nama	: Hasanah
Nim/BP	: 15006012/2015
Jurusan	: Bimbingan dan Konseling
Fakultas	: Ilmu Pendidikan

Padang, 16 Agustus 2019

Disetujui oleh

Ketua Jurusan	Pembimbing,
Prof. Dr. Firman, M.S., Kons.	Dr. Daharnis, M.Pd., Kons.
NIP.19610225 198602 1 001	NIP.19601129 198602 1 002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Padang

Judul : Manajemen Waktu Belajar Siswa di SMP *Full Day School* dan Implikasinya dalam Bimbingan dan Konseling
Nama : Hasanah
NIM/BP : 15006012/2015
Jurusan : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 16 Agustus 2019

Tim Penguji,

	Nama	Tanda Tangan
1.	Ketua : Dr. Daharnis, M.Pd., Kons.	1
2.	Anggota : Mursyid Ridha, S.Ag, M.Pd.	2
3.	Anggota : Lisa Putriani, M.Pd., Kons.	3

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama	: Hasanah
NIM/BP	: 15006012/2015
Jurusan/ Prodi	: Bimbingan dan Konseling
Fakultas	: Ilmu Pendidikan
Judul	: Manajemen Waktu Belajar Siswa di SMP *Full Day School* dan Implikasinya dalam Bimbingan dan Konseling

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, 16 Agustus 2019
Saya yang menyatakan,

Hasanah
NIM. 15006012

ABSTRAK

Hasanah. 2019. Manajemen Waktu Belajar Siswa di SMP *Full Day School* dan Implikasinya dalam Bimbingan dan Konseling. *Skripsi*. Padang: Jurusan Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang.

Manajemen waktu belajar adalah cara mengatur diri dalam menggunakan waktu yang efektif dan efisien dengan melakukan perencanaan, penjadwalan, membuat prioritas, mempunyai kontrol atas waktu yang dapat dilihat dari perilaku belajar individu.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh berbagai permasalahan yang terjadi berkenaan dengan manajemen waktu belajar siswa di SMP *full day school*. Masalah yang umumnya dirasakan oleh siswa SMP di sekolah yang menerapkan sistem *full day school* diantaranya adalah mengalami kesulitan dalam mengatur waktu dan bertanggung jawab dalam belajar, organisasi, kegiatan ekstrakurikuler dan kegiatan tambahan lainnya. Hal ini dilihat dari masih terdapat siswa yang membuang-buang waktu dengan kegiatan yang tidak penting sehingga mengabaikan tanggung jawab sebagai siswa. Berdasarkan fenomena tersebut, diketahui bahwa banyak hal yang merugikan siswa akibat belum memiliki keterampilan manajemen waktu yang baik. Oleh sebab itu, perlu adanya pembelajaran di sekolah agar siswa memiliki keterampilan manajemen waktu yang baik sehingga siswa dapat menggunakan waktu secara efektif dan efisien. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan manajemen waktu belajar siswa SMP Negeri 33 Padang yang dilihat dari aspek: 1) menetapkan tujuan dan prioritas, 2) membuat perencanaan dan penjadwalan, dan 3) pelaksanaan.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah sebanyak 371 siswa di SMP Negeri 33 Padang dan sampel sebanyak 186 siswa yang dipilih dengan teknik *Simple Random Sampling*. Instrumen yang digunakan adalah angket manajemen waktu belajar.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa secara umum manajemen waktu belajar siswa yang dilihat dari: 1) menetapkan tujuan dan prioritas, 2) perencanaan dan penjadwalan, dan 3) pelaksanaan tergolong tinggi, namun beberapa siswa dan pada beberapa indikator masih ada yang manajemen waktu belajarnya tergolong rendah. Dari hasil penelitian yang diperoleh, diharapkan kepada personil sekolah dan guru bimbingan dan konseling agar dapat memperhatikan, mempertahankan dan meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa tentang manajemen waktu belajar melalui pemberian layanan bimbingan dan konseling seperti layanan informasi, penguasaan konten, bimbingan kelompok, konseling perorangan dan konseling kelompok agar siswa dapat melatih diri menjadi pribadi yang disiplin serta bertanggung jawab terhadap tugas.

Kata Kunci: manajemen waktu belajar, *full day School*, bimbingan dan konseling.

KATA PENGANTAR

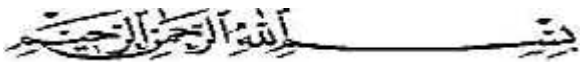

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan nikmat-Nya. Shalawat dan salam disampaikan kepada Rasulullah SAW yang telah membawa manusia ke alam yang penuh berkah. Berkat rahmat dan karunia Allah SWT, peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "*Manajemen Waktu Belajar Siswa di SMP Full Day School dan Implikasinya dalam Bimbingan dan Konseling*". Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti banyak mendapat bantuan, dorongan, nasehat dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Firman, MS., Kons selaku Ketua Jurusan BK FIP UNP dan Ibu Dr. Syahniar, M.Pd., Kons selaku Sekretaris Jurusan BK FIP UNP yang memberikan kemudahan kepada peneliti dalam rangka kelancaran penyelesaian skripsi.
2. Bapak Dr. Daharnis, M.Pd., Kons selaku pembimbing skripsi sekaligus Pembimbing Akademik peneliti, yang dengan penuh kesabaran serta kesediaan meluangkan waktu di tengah-tengah kesibukan beliau, untuk membimbing, mengarahkan dan memberi dukungan peneliti dari awal proposal penelitian sampai akhir skripsi ini sehingga dapat terselesaikan.
3. Bapak Mursyid Ridha, S.Ag., M.Pd dan Ibu Lisa Putriani, S.Pd., M.Pd., Kons selaku tim penguji yang telah bersedia memberikan saran dan masukan untuk kesempurnaan skripsi ini.
4. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Bimbingan dan Konseling beserta Staf Administrasi Jurusan Bimbingan dan Konseling yang telah mendidik dan membantu serta memberikan kemudahan kepada peneliti dalam rangka penyelesaian skripsi.
5. Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah beserta Guru-guru, Staf Tata Usaha dan Siswa kelas VIII dan IX SMP Negeri 33 Padang yang telah memberikan izin untuk dapat melakukan penelitian.

6. Orangtua Saya, Ayahanda Dedi Rustam dan Ibunda Mahdalena, seterusnya seluruh anggota keluarga yang senantiasa memberikan motivasi, cinta dan kasih sayang serta semangat dan bantuan secara moril dan materil sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Sahabat-sahabat dan rekan-rekan BK angkatan 2015 yang memberikan masukan serta motivasi sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.

Atas segala bantuan yang telah diberikan, peneliti ucapkan terima kasih, semoga apa yang telah diberikan dibalas oleh Allah SWT, akhirnya kepada Allah SWT peneliti berserah diri dan mohon ampun dari dosa dan kekhilafan.

Padang, Agustus 2019

Hasanah
NIM.15006012

DAFTAR ISI

Halaman

PERSETUJUAN SKRIPSI i
PENGESAHAN TIM PENGUJI ii
SURAT PERNYATAAN iii
ABSTRAK iv
KATA PENGANTAR v
DAFTAR ISI vii
DAFTAR TABEL ix
DAFTAR GAMBAR x
DAFTAR LAMPIRAN xi

BAB I PENDAHULUAN
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Identifikasi Masalah 10
C. Batasan Masalah 11
D. Rumusan Masalah 12
E. Asumsi Penelitian 12
F. Tujuan Penelitian 12
G. Manfaat Penelitian 13

BAB II KAJIAN PUSTAKA
A. Manajemen Waktu 15
1. Pengertian Manajemen Waktu 15
2. Manfaat Manajemen Waktu 18
3. Aspek-aspek Manajemen Waktu 21
4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Manajemen Waktu 26
B. Karakteristik Siswa SMP 27
C. Manajemen Waktu Belajar Siswa SMP 30
D. Karakteristik *Full Day School* 34
E. Implikasi dalam Layanan Bimbingan dan Konseling 37
F. Penelitian Terdahulu yang Relevan 39
G. Kerangka Konseptual 40

BAB III METODE PENELITIAN
A. Jenis Penelitian 41
B. Populasi dan Sampel 41
1. Populasi 41
2. Sampel 42
C. Definisi Operasional 43

D. Jenis dan Sumber Data 44
1. Jenis Data 44
2. Sumber Data 44
E. Instrumen Penelitian 44
1. Teknik Pengumpulan Data 44
2. Teknik Penyusunan Instrumen 45
F. Teknik Analisis Data 47

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
A. Hasil Penelitian 49
B. Pembahasan 61
C. Implikasi terhadap Layanan Bimbingan dan Konseling 66
D. Keterbatasan Penelitian 69

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN
A. Simpulan 71
B. Saran 71

DAFTAR RUJUKAN 73
LAMPIRAN 77

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1. Populasi Penelitian 42
Tabel 2. Sampel Penelitian 43
Tabel 3. Penskoran Skala *Likert* pada Angket..... 45
Tabel 4. Kisi-kisi Manajemen Waktu Belajar 47
Tabel 5. Kriteria Pengolahan Data Hasil Penelitian 48
Tabel 6. Rekapitulasi Manajemen Waktu Belajar Siswa di SMP *Full Day School*..... 49
Tabel 7. Distribusi Frekuensi dan Persentase serta Skor Manajemen Waktu Belajar Berdasarkan Indikator Mengidentifikasi Segala Kegiatan..... 50
Tabel 8. Distribusi Frekuensi dan Persentase serta Skor Manajemen Waktu Belajar Berdasarkan Indikator Penetapan Tujuan..... 52
Tabel 9. Distribusi Frekuensi dan Persentase serta Skor Manajemen Waktu Belajar Berdasarkan Indikator Penetapan Prioritas 53
Tabel 10. Distribusi Frekuensi dan Persentase serta Skor Manajemen Waktu Belajar Berdasarkan Indikator Membuat Rencana 54
Tabel 11. Distribusi Frekuensi dan Persentase serta Skor Manajemen Waktu Belajar Berdasarkan Indikator Membuat Daftar Kegiatan..... 55
Tabel 12. Distribusi Frekuensi dan Persentase serta Skor Manajemen Waktu Belajar Berdasarkan Indikator Menerapkan Disiplin Diri..... 57
Tabel 13. Distribusi Frekuensi dan Persentase serta Skor Manajemen Waktu Belajar Berdasarkan Indikator Sikap Asertif 58
Tabel 14. Distribusi Frekuensi dan Persentase serta Skor Manajemen Waktu Belajar Berdasarkan Indikator Menggunakan Waktu Secara Efisien 60

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1. Kerangka Konseptual..... 40

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1. Rekapitulasi Hasil *Judge* 77
Lampiran 2. Angket Uji Coba/ Validitas 83
Lampiran 3. Tabulasi Hasil Uji Coba..... 91
Lampiran 4. Hasil Uji Valid..... 94
Lampiran 5. Instrumen Penelitian 99
Lampiran 6. Tabulasi Data Penelitian 105
Lampiran 7. Surat Izin Penelitian..... 153
Lampiran 8. Dokumentasi Penelitian 156

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Waktu merupakan salah satu sumber daya yang paling penting di dalam kehidupan manusia. Waktu harus dikelola dan dimanfaatkan dengan baik sehingga manusia bisa mencapai tujuan dan tanggung jawab secara efektif dan efisien. Agar dapat mengelola dan memanfaatkan waktu dengan baik, manusia harus memiliki keterampilan manajemen waktu yang tepat dalam menjalankannya.

Manajemen waktu secara umum adalah suatu kemampuan dan keterampilan berkaitan dengan segala bentuk tindakan dan upaya manusia yang dilakukan secara terencana agar dapat memanfaatkan waktu dengan efektif, efisien dan produktif. Menurut Koenig (2008), manajemen adalah proses organisasi yang meliputi perencanaan strategi, penetapan tujuan dan pengelolaan sumber daya yang dibutuhkan untuk meraih tujuan. Menurut La Kein (Kartadinata & Tjundjing, 2007), manajemen waktu adalah suatu seni menata, menjadwalkan dan menganggarkan waktu yang tersedia untuk tujuan yang efektif dan efisien.

Agar dapat menghasilkan tugas atau pekerjaan yang efektif dan efisien dalam manajemen waktu, individu dapat melibatkan proses penentuan kebutuhan, menetapkan tujuan untuk mencapai kebutuhan, memprioritaskan dan merencanakan. Selain itu, jika ingin mengelola waktu secara efektif dan efisien, maka harus memiliki gambaran dan tujuan yang jelas mengenai prinsip serta nilai terpenting dalam kehidupan.

Scott (Adebisi, 2013) berpendapat bahwa hal paling dasar dalam mengenal prinsip serta nilai terpenting dalam kehidupan adalah memahami perbedaan antara "*urgent*" dan "*important*", "mendesak" dan "penting". "Mendesak" merupakan hal yang memerlukan perhatian segera. Hal-hal mendesak ini menjadikan seseorang untuk dapat memberikan perhatian lebih padanya sehingga cenderung menggunakan banyak waktu untuk memenuhinya.

Hal mendesak biasanya terlihat jelas, ia mendesak dan menuntut tindakan. Pada umumnya hal mendesak ini bersifat menarik untuk dikerjakan. Namun, hal-hal mendesak ini bisa jadi sebenarnya tidak penting. Sebaliknya, hal "penting" justru seringkali terlupakan di dalam menjalankan kehidupan sehari-hari (Gea, 2014).

Tantangan yang sering dihadapi individu dalam menjalankan kehidupan sehari-hari adalah adanya hal-hal yang dirasa sebagai hal penting untuk segera ditangani, namun hal tersebut muncul dengan jumlah yang terus bertambah, disebabkan kurangnya keterampilan dan kreatifitas dalam mengatasinya, hal ini dapat menyita banyak perhatian, waktu dan tenaga. Selain hal tersebut, permasalahan umum yang banyak dirasakan individu adalah terdapat kecenderungan mudah melanggar ketetapan atau komitmen yang telah dibuat karena banyaknya tuntutan. Hal ini mengakibatkan rancangan waktu menjadi berantakan, tujuan tidak tercapai, tugas atau kegiatan tidak terstruktur dan ekspektasi tidak sesuai dengan yang diharapkan (Gea, 2014).

Oleh sebab itu, manajemen waktu yang baik sangat bermanfaat dalam menghadapi tekanan dari kehidupan sehari-hari tanpa harus mengalami banyak stress. Claessesns (Kartadinata & Tjundjing, 2007) berpendapat bahwa penggunaan teknik manajemen waktu akan berhubungan langsung dengan kepuasan kinerja dan dapat mengurangi permasalahan seperti stres, panik dan kecemasan.

Menurut Fischer (Gea, 2014), permasalahan manajemen waktu adalah hal umum bagi setiap orang. Pada kenyataannya, banyak orang yang mengeluh karena tidak dapat membagi waktu kapan harus memulai dan mengerjakan sesuatu sehingga waktu yang seharusnya dapat bermanfaat menjadi terbuang dengan percuma, padahal mereka menyadari dan mengakui bahwa manajemen waktu merupakan suatu hal yang penting diterapkan dalam kehidupan sehari-hari (Sagita, Daharnis & Syahniar, 2017). Penyebabnya yaitu kurangnya keterampilan, kreatifitas dan tidak konsisten dalam mengembangkan rancangan penggunaan waktu serta menerapkan manajemen waktu di dalam kehidupan (Gea, 2014).

Menurut Gea (2014), dampak yang ditimbulkan dari tidak menerapkan keterampilan manajemen waktu adalah kegagalan dalam mewujudkan keinginan dan menelantarkan tujuan penting yang ingin diraih. Tindakan yang dilakukan untuk menghindari hal tersebut yaitu kembali pada perencanaan waktu yang sudah dibuat dengan baik, memperhatikan ketetapan dalam perwujudan misi pribadi, tujuan yang ingin diraih dan pencapaian hasil yang diinginkan.

Keterampilan manajemen waktu seharusnya dilatih sedini mungkin agar menjadi terbiasa dengan perencanaan waktu yang baik. Kesulitan dalam manajemen waktu ini sering terjadi pada masa remaja. Masa remaja merupakan masa transisi antara masa anak-anak dan masa dewasa. Masa remaja memerlukan manajemen waktu yang baik karena secara sosiologis remaja berada pada masa perkembangan yang rentan terhadap pengaruh-pengaruh eksternal. Dengan adanya keterampilan manajemen waktu, remaja akan mampu mengontrol pengaruh-pengaruh eksternal yang merugikan dirinya.

Masa remaja dilalui seseorang ketika duduk di bangku SMP (Sekolah Menengah Pertama). Dilihat dari usia rata-rata siswa SMP yaitu 13-15 tahun, masa SMP termasuk ke dalam klasifikasi masa remaja yaitu 11-24 tahun (Saomah, 2007). Pada masa ini remaja sangat rawan oleh pengaruh negatif, namun disisi lain remaja merupakan masa yang baik dan memiliki potensi untuk dikembangkan dan diarahkan menuju masa perkembangan yang sehat. Oleh sebab itu, keterampilan manajemen waktu ini sebaiknya diberikan kepada siswa SMP.

Kesulitan yang pada umumnya dirasakan oleh siswa SMP adalah kurang mampu mengatur waktu dan bertanggung jawab dalam belajar, organisasi, ekstrakurikuler dan bermain (Saomah, 2007). Oleh sebab itu, siswa SMP harus memiliki keterampilan manajemen waktu belajar yang baik sehingga dapat menjalankan tanggung jawab sebagai siswa SMP. Manajemen waktu dalam belajar juga dibutuhkan oleh siswa SMP di sekolah yang menerapkan sistem *full day school*.

Full day school merupakan kegiatan sehari penuh di sekolah. Unsur yang menunjang dalam penerapan sistem *full day school* adalah adanya pengaturan waktu dan jadwal yang baik, pembelajaran dengan strategi yang kreatif dan inovatif serta fasilitas yang menunjang pembelajaran. Pada kenyataannya, tidak semua siswa di sekolah *full day school* memiliki pengaturan waktu dan jadwal yang baik padahal siswa harus terlatih dalam mengatur waktu belajar dan mengalokasikan waktu setiap harinya, sehingga siswa dapat memisahkan kegiatan belajar dengan kegiatan pribadi melalui pengaturan waktu yang baik (Nurhidayati, 2016). Jika siswa memiliki pengaturan waktu belajar yang baik, maka siswa tersebut akan mudah menjalankan kegiatan belajar secara efektif. Kegiatan belajar siswa yang efektif akan berpengaruh langsung terhadap hasil belajar (Daharnis, 2005; Daharnis, 2011a; 2011b; Daharnis, Erlamsyah, Ifdil, 2014; Alizamar, 2012; Nirwana, H, 2003). Oleh sebab itu, siswa harus mampu mengoptimalkan keterampilan manajemen waktu belajar dan mengembangkan minat bakat di sekolah yang menerapkan sistem *full day school*.

Inti dari konsep *full day school* ini adalah model sekolah umum yang memadukan sistem pengajaran secara intensif dengan memberikan tambahan waktu khusus untuk pendalaman materi, pendalaman keagamaan dan ekstrakurikuler siswa. Sekolah dengan sistem *full day school* ini juga memberikan keuntungan bagi siswa karena siswa tidak perlu mencari kursus tambahan pelajaran karena semuanya telah terpenuhi dan tersedia di sekolah (Baharun & Alawiyah, 2018).

Oleh sebab itu, siswa harus memakai rentangan waktu delapan sampai sembilan jam di sekolah *full day school* dengan sebaik-baiknya tanpa ada waktu yang terbuang sia-sia (Rahmawati, 2017). Agar dapat memanfaatkan waktu dengan baik di sekolah *full day school,* siswa harus memiliki keterampilan dalam menetapkan tujuan dan prioritas, perencanaan dalam menjadwalkan kegiatan, kontrol terhadap waktu dan preferensi terhadap pengorganisasian (Rani, 2017).

Pemahaman dan keterampilan siswa SMP dalam menerapkan manajemen waktu belajar yang baik akan membentuk kepribadian yang disiplin. Siswa harus terlatih dalam mengatur waktu belajar dan mengalokasikan waktu setiap harinya. Siswa dapat memisahkan kegiatan belajar dengan kegiatan pribadi melalui pengaturan waktu yang baik (Nurhidayati, 2016). Manajemen waktu belajar yang baik pada siswa SMP akan menghasilkan sesuatu yang baik pula seperti hasil belajar yang memuaskan atau prestasi belajar yang sesuai harapan dan siswa akan semakin terlatih untuk menghargai waktu serta menggunakan waktu secara disiplin (Novianti, 2017).

Hasil penelitian Lisnawati Soapatty (2014) tentang Pengaruh Sistem Sekolah Sehari Penuh (*Full Day School*) terhadap Prestasi Akademik Siswa SMP Jati Agung Sidoarjo, mengungkapkan bahwa sistem *full day school* berpengaruh signifikan terhadap prestasi akademik siswa SMP Jati Agung Sidoarjo. Kemudian hasil penelitian Raharjo, Rohana & Nurussaadah (2018) tentang Pengaruh *Full Day School* terhadap Pembentukan Karakter Religius

Siswa, menunjukkan bahwa pelaksanaan *full day school* di SD Nasima dalam kategori baik yaitu sebesar 76%, karakter religius siswa kelas V SD Nasima secara umum juga dalam kategori baik yaitu sebesar 72% dan *full day school* berpengaruh secara signifikan sebesar 51,8% terhadap pembentukan karakter religius siswa kelas V SD Nasima Semarang.

Hasil penelitian Wuri Rahmawati (2017) tentang Pengaruh Manajemen Waktu Belajar dan Motivasi Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V di SDN Tamanagung 2 Muntilang Magelang, mengungkapkan bahwa terdapat pengaruh positif antara manajemen waktu belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa Kelas V di SDN Tamanagung 2 Muntilang Magelang. Hasil penelitian Yossy Putri Novianti (2017) tentang Pengaruh Manajemen Waktu terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XII IPS Mata Pelajaran Ekonomi MAN Kota Blitar, menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara manajemen waktu terhadap hasil belajar siswa kelas XII IPS mata pelajaran MAN Kota Blitar.

Hasil penelitian Novita Dwi Andari (2016) tentang Analisis Pengaruh Manajemen Waktu, Motivasi Kuliah dan Aktualisasi Diri terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa yang Bekerja, menunjukkan bahwa variabel manajemen waktu, motivasi kuliah dan aktualisasi diri berpengaruh secara positif terhadap prestasi akademik mahasiswa S1 jurusan manajemen FEP UNDIP. Hasil penelitian Diana Dwi Nurhidayati (2016) tentang Peningkatan Pemahaman Manajemen Waktu Melalui Bimbingan Kelompok dengan Teknik *Problem Solving* pada Siswa, mengungkapkan bahwa terdapat peningkatan pemahaman

manajemen waktu pada siswa SMP melalui bimbingan kelompok dalam teknik *problem solving.*

Hasil penelitian Sofyani Hasan Rusyadi (2013) tentang Hubungan antara Manajemen Waktu dengan Prestasi Belajar pada Mahasiswa, menunjukkan bahwa adanya hubungan positif yang signifikan antara manajemen waktu dengan prestasi belajar pada mahasiswa. Hasil penelitian Maha Rani (2017) tentang Manajemen Waktu Belajar Siswa dan Implikasinya terhadap Bimbingan dan Konseling, mengungkapkan bahwa penetapan tujuan dan prioritas berada pada kategori baik, mekanisme dari manajemen waktu berada pada kategori cukup baik, preferensi terhadap pengorganisasian berada pada kategori baik dan kontrol terhadap waktu berada pada kategori baik.

Berdasarkan fenomena yang ditemukan di SMP Negeri 33 Padang, terungkap bahwa terdapat beberapa siswa yang mengatakan sekolah dengan sistem *full day school* membuat mereka mengalami kesulitan dalam mengatur waktu, beberapa siswa mengantuk saat belajar di kelas karena sekolah dari pagi sampai sore sehingga siswa tidak konsentrasi dalam belajar dan beberapa siswa mudah bosan saat belajar di kelas sehingga siswa keluar masuk kelas untuk membeli makanan atau duduk di kantin.

Namun, beberapa siswa lainnya mengatakan bahwa sekolah dengan sistem *full day school* ini membuat siswa lebih teratur dalam belajar. Proses belajar mengajar di pagi hari diikuti dengan baik, kemudian kegiatan di sore hari dimanfaatkan untuk berdiskusi, pendalaman materi dan mengerjakan PR sehingga siswa tidak perlu mencari tempat tambahan pelajaran di luar jam

sekolah. Jadi, sepulang sekolah di sore hari siswa bisa langsung beristirahat. Keuntungan lainnya yang didapatkan oleh siswa adalah dapat menggunakan waktu pada hari Sabtu untuk mengembangkan hobi, minat dan bakat atau kegiatan lainnya.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan guru bimbingan dan konseling di SMP N 33 Padang, terungkap bahwa masih terdapat beberapa siswa yang belum mampu menerapkan manajemen waktu dengan baik, ditandai dengan siswa yang terlambat datang ke sekolah, siswa yang terlambat menyerahkan PR dan siswa yang tidak menggunakan waktu secara efektif dan efisien. Guru bimbingan dan konseling juga menjelaskan bahwa semestinya manajemen waktu belajar siswa lebih baik lagi karena segala upaya sudah dilakukan namun masih kurang koordinasi dengan guru mata pelajaran lainnya. Faktor yang mempengaruhi siswa sehingga belum mampu menerapkan manajemen waktu dengan baik diantaranya adalah kurangnya pengaturan diri, keterampilan dan kreatifitas siswa dalam mengatur waktu di sekolah dengan sistem *full day school.*

Guru bimbingan dan konseling ikut berperan dalam meningkatkan keterampilan dan pemahaman siswa tentang manajemen waktu belajar melalui layanan-layanan bimbingan dan konseling. Terdapat beberapa layanan bimbingan dan konseling yang dapat diberikan kepada siswa diantaranya adalah layanan informasi, layanan penguasaan konten, layanan bimbingan kelompok, layanan konseling perorangan dan layanan konseling kelompok.

Pada layanan informasi, guru bimbingan dan konseling dapat memberikan informasi mengenai pentingnya melatih manajemen waktu belajar sejak dini. Pada layanan penguasaan konten, guru bimbingan dan konseling dapat memberikan konten tentang cara membuat daftar dan jadwal kegiatan sehari-hari. Selanjutnya pada layanan bimbingan kelompok, guru bimbingan dan konseling atau pemimpin kelompok dapat memberikan topik tugas mengenai manajemen waktu belajar siswa di SMP *full day school*. Pada layanan konseling perorangan, guru bimbingan dan konseling dapat mengenali lebih dalam permasalahan pribadi dari siswa yang berkenaan dengan manajemen waktu belajar. Sedangkan pada layanan konseling kelompok, siswa dapat mengemukakan secara terbuka melalui dinamika kelompok mengenai permasalahan pribadi yang berkenaan dengan manajemen waktu belajar siswa.

Berdasarkan fenomena yang telah dipaparkan peneliti tertarik untuk melihat, mengungkapkan dan membahas permasalahan tersebut secara lebih mendalam yaitu mengenai **"Manajemen Waktu Belajar Siswa di SMP *Full Day School* dan Implikasinya dalam Bimbingan dan Konseling".**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Terdapat beberapa siswa yang belum mampu mengidentifikasi setiap kegiatan yang akan dilakukan sebagai siswa SMP di sekolah *full day school.*

2. Terdapat beberapa siswa yang mengalami kesulitan dalam menentukan kegiatan yang sesuai dengan tujuan dan kewajibannya sebagai siswa SMP di sekolah *full day school.*
3. Terdapat beberapa siswa yang mengalami kesulitan dalam menentukan kegiatan yang harus lebih dahulu diprioritaskan daripada kegiatan yang lainnya.
4. Terdapat beberapa siswa yang mengalami kesulitan dalam mengatur waktu belajar, ekstrakurikuler, organisasi dan istirahat.
5. Terdapat beberapa siswa yang belum bisa membuat perencanaan dan jadwal belajar sebagai siswa SMP di sekolah *full day school.*
6. Terdapat beberapa siswa yang menunda waktu belajar di rumah karena terlalu lelah belajar di sekolah *full day school*.
7. Terdapat beberapa siswa mengantuk saat belajar di kelas karena sekolah dari pagi sampai sore sehingga siswa tidak konsentrasi dalam belajar.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang disebutkan di atas, mengingat keterbatasan kemampuan dalam berbagai hal, serta penelitian ini dapat terfokus dan mencapai hasil yang diinginkan, perlu dibatasi masalah yang akan dibahas yaitu mengenai pemahaman manajemen waktu belajar siswa di sekolah yang menerapkan sistem *full day school* yang berkaitan dengan menetapkan tujuan dan prioritas, perencanaan dan penjadwalan serta pelaksanaan.

D. Rumusan Masalah

Sesuai dengan batasan masalah yang telah diuraikan di atas, rumusan masalah yang dikemukakan adalah: Bagaimana manajemen waktu belajar siswa di SMP *full day school* dilihat dari menetapkan tujuan dan prioritas, perencanaan dan penjadwalan serta pelaksanaan?

E. Asumsi Penelitian

Asumsi dalam penelitian ini diantaranya adalah:

1. Setiap siswa memiliki kemampuan dan keterampilan manajemen waktu belajar yang berbeda-beda.
2. Manajemen waktu belajar siswa dapat ditingkatkan.
3. Guru bimbingan dan konseling berperan dalam meningkatkan manajemen waktu belajar siswa.

F. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai secara umum dengan adanya penelitian ini adalah mendeskripsikan manajemen waktu belajar siswa di SMP *full day school*. Secara khusus adalah untuk:

1. Mendeskripsikan penetapan tujuan dan prioritas yang dimiliki oleh siswa di SMP *full day school*.
2. Mendeskripsikan perencanaan dan penjadwalan yang dimiliki oleh siswa di SMP *full day school*.
3. Mendeskripsikan pelaksanaan yang dimiliki oleh siswa di SMP *full day school*.

G. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan masukan bagi berbagai pihak, diantaranya yaitu:

1. Manfaat Teoretis

Manfaat teoretis dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya ilmu pengetahuan terutama dalam bidang pribadi yang di dalamnya juga terdapat peran dari guru bimbingan dan konseling untuk mengatasi permasalahan manajemen waktu, serta dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk penelitian lebih lanjut yang berkenaan dengan masalah manajemen waktu.

2. Praktis

a. Guru bimbingan dan konseling (guru BK)

Agar dapat memperhatikan dan meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa tentang manajemen waktu belajar siswa SMP di sekolah yang menerapkan sistem *full day school* guna menunjang perilaku disiplin dalam kehidupan sehari-hari.

b. Siswa

Sebagai salah satu sarana kesadaran mengenai telah banyaknya waktu yang terbuang dengan sia-sia, sehingga siswa belajar untuk manajemen waktu dengan baik sehingga siswa SMP di sekolah yang menerapkan sistem *full day school* menjadi pribadi yang disiplin.

c. Peneliti

Diharapkan dapat dijadikan sebagai dasar penelitian lanjutan mengenai aspek-aspek lain yang berkaitan dengan manajemen waktu siswa SMP di

sekolah yang menerapkan sistem *full day school* sehingga dapat memperjelas, memperdalam dan memberikan temuan yang terbaru terkait dengan manajemen waktu siswa.